

**PENGARUH PESANTREN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PAI
DI SMP AL-FALAH BELIK PEMALANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
LENI MARIANA
1522402065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

ABSTRAK

PENGARUH PESANTREN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP AL- FALAH BELIK PEMALANG

Leni Mariana
1522402065

Secara lembaga SMP merupakan lembaga pendidikan formal dimana seorang siswa mengikuti pelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah tetapi untuk membentuk pendidikan yang lebih islami SMP tersebut bekerja sama dengan pondok pesantren.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui program pesantren terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Belik Pemalang.

Metodologi penulisan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif artinya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa angka. Ditinjau dari masalah yang diteliti jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian uji T artinya ditunjukkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program pesantren terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Untuk memperoleh data lapangan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui: observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa program pesantren yang diambil dari sampel kelas VII dan VIII di SMP Al-Falah Belik Pemalang termasuk mempengaruhi dengan nilai raport yang telah diteliti dengan hasil melalui analisis uji independen samples t-test diperoleh hasil asym. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 untuk kelompok siswa yang tidak di pesantren dan untuk siswa yang mendapatkan program pesantren. Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi sebesar 5% yaitu apabila nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka Ho ditolak dan jika signifikansi (sig) > 0,05 maka Ho diterima. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Asym. Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05, yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat perbedaan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang telah mendapatkan program pesantren. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh program pondok pesantren terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Al-Falah Belik.

Kata kunci: program pesantren, prestasi belajar, pendidikan agama islam

ABSTRAK

THE INFLUENCE OF PESANTREN ON STUDENT ACHIEVEMENT IN LEARNING ISLAMIC EDUCATION IN SMP AL-FALAH BELALANG

Leni Mariana
1522402065

as an institution SMP is a formal educational institution where a student follows a lesson in accordance with the conditions set by the government but to form a more Islamic education the SMP works together with Islamic boarding schools.

The purpose of this study was to determine the pesantren program on student achievement in learning Islamic Religious Education in Al-Falah Belik Middle School in Pematang.

The methodology of writing in this study uses a quantitative research approach, because this research is a quantitative descriptive form of research which means that this study aims to describe the results of data processing in the form of numbers. In terms of the problem studied, the type of research used is the T test, which means that it is intended to find out the extent of the influence of the pesantren program on student achievement in PAI learning. To obtain this field data the authors use data collection techniques through: observation, interviews, documentation and tests.

From these results it can be seen that the pesantren program taken from sample VII and VIII in Al-Falah Belik Pematang Junior High School includes influencing the report cards values that have been investigated with the results of the analysis of the independent samples t-test obtained asym results. Sig. (2-tailed) of 0,000 for groups of students who are not in pesantren and for students who get pesantren programs. The basis of decision making with a significance level of 5% is if the significance value (sig) <0.05 , then H_0 is rejected and if the significance (sig) >0.05 then H_0 is accepted. From the results of these calculations show that Asym. Sig. (2-tailed) 0,000 <0.05 , which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there are differences in student achievement in Islamic religious education learning that has received the pesantren program. Then it can be concluded that the influence of the Islamic boarding school program on student achievement in learning Islamic religious education at Al-Falah Belik Middle School.

Keywords: pesantren program, learning achievement, Islamic religious education

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait	10
B. Krangka Teori.....	12
1. Program Pesantren	12
a. Pengertian Program.....	12
b. Pengertian Pesantren	12
c. Tujuan Program Pondok Pesantren.....	15
d. Karakteristik Program Pondok Pesantren	16
e. Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan	16
f. Kurikulum Pondok Pesantren	18
2. Prestasi Belajar PAI.....	19
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	19

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam	22
c. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	23
d. Indikator Prestasi Belajar	24
C. Rumusan Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Variabel dan Indikator Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Analisis Data Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum SMP Al-Falah Belik	36
1. Sejarah singkat SMP Al-Falah Belik	36
2. Profil sekolah SMP Al-Falah Belik	37
3. Visi Misi	39
4. Struktur Organisasi	39
5. Keadaan guru, karyawan siswa.....	40
6. Sarana dan prasarana	42
7. Kurikulum.....	49
B. Deskripsi Data	52
C. Analisis Data	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa kita sepertinya kali ini telah kehilangan kearifan lokal sebagai karakter budaya bangsa. Dimana anak lebih suka main gadget, game, dan lebih suka main-main dengan teman dan lupa akan waktunya dia untuk melakukan ibadah secara istiqomah dan semakin terpenuhinya mereka dengan perkembangan IPTK yang semakin tinggi. Akan susah mendidik anak yang benar-benar mempelajari agama secara mendalam.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 pasal 1 tentang Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar intra, kegiatan kurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.¹ Kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang di lakukan diluar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam maupun luar lingkungan sekolah untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menginternalisasi nilai-nilai, aturan agama dan norma-norma sosial. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dan dibawah bimbingan pengawasan pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler diorientasikan untuk memperluas dan memperkaya wawasan serta kemampuan siswa sebagai bentuk pengembangan dari salah satu bidang yang diminati, seperti olahraga, kesenian dan lain sebagainya. Dalam pembahasan ini penulis lebih mengerucutkan

¹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2013), hlm.108

terhadap ekstrakurikuler yaitu pondok pesantren dimana pondok pesantren merupakan salah satu pendidikan non formal. Dan kata pesantren berasal dari kata *santri* dengan awalan *pe* di depan dan akhiran *an* berarti tempat tinggal para santri. Sedangkan asal usul kata santri dalam pandangan Nurcholish Madjid dapat di lihat dari dua pendapat. Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa santri berasal dari perkataan *santri* sebuah kata dari bahasa sansekerta yang artinya melek huruf. pendapat ini menurut Nurcholish Madjid agaknya didasarkan atas kaum santri adalah kelas literary bagi orang jawa yang berusaha mendalami kitab-kitab bertulisan dan berbahasa arab. Disisi lain Zamakhsyari Dhofier berpendapat kata *santri* dalam bahasa india adalah orang yang tau buku-buku suci agama hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama hindu, atau secara umum dapat di artikan buku-buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.

Kedua pendapat yang mengatakan bahwa perkataan *santri* sesungguhnya berasal dari bahasa jawa, dari kata "*cantrik*", berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana guru itu pergi menetap.

Di indonesia sebuah pesantren lebih populer dengan sebutan pondok pesantren. Lain halnya dengan pesantren pondok berasal dari bahasa arab *funduq*, yang berarti hotel, asrama, rumah, dan tempat tinggal sederhana.²

Jadi di indonesia sebuah pondok pesantren merupakan sebuah tempat dimana peserta didik atau santri itu menginap di sebuah tempat dengan kesederhanaan yang ada biasanya pondok pesantren lebih melekat dengan pembelajaran kitab yang merupakan kitab kuning atau pembelajaran dimana seorang santri dituntut untuk bisa membaca kitab gundul (tanpa harakat) dengan lanyak atau dengan lanar, dan di pondok pesantren santri lebih diarahkan untuk hafalan dan santrinya harus menyampaikan hafalannya atau dengan kata lain setoran hafalan terhadap ustadz dalam pesantren bukan hanya mengajarkan santrinya dalam pelajaran tetapi juga mengajarkan santrinya untuk bisa hidup sederhana dan mandiri, dalam pesantren

² Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 61-62

seorang santri harus bisa melakukan kegiatannya sendiri tanpa bantuan orang lain disekitarnya.

Sedangkan prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu "*perstatie*" kemudian dalam bahasa indonesia menjadi prestasi yang berarti "hasil usaha" dalam kamus besar bahasa indonesia dikemukakan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai.³

Prestasi belajar sendiri merupakan prestasi siswa terhadap pembelajaran atau materi yang telah diberikan selama pembelajaran tersebut berlangsung dan merupakan hasil yang berbentuk angka-angka yang diperoleh.

PAI adalah upaya sadar dan terencana menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan As-Sunah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Di sertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga berwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Menurut Zakiyah Daradjat PAI adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

Menurut Tayar Yusuf mengartikan PAI sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan ketrampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupannya, sedangkan menurut A. Tafsir, PAI adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.

³ W.J.S. Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 768

Azizy mengemukakan bahwa esensi pendidikan, yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan ketrampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu ketika kita menyebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, a. Mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak islam, b. Mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran islam-subjek berupa pengetahuan tentang ajaran islam.⁴

Menurut beliau mempelajari islam merupakan salah satu anjuran yang di haruskan oleh Allah sebagai seorang muslim, karena seorang muslim harus berpedoman terhadap ajaran islam yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunah, yang merupakan pedoman hidup bagi seorang muslim karena sebuah kebutuhan yang sangat mendasar akhirnya kali ini marak sekali pondok pesantren yang berdiri di tengah-tengah masyarakat.

PAI merupakan salah satu ilmu yang dipelajari sebagai ilmu dasar dari sebagian besar ilmu. Karena itu PAI sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK sehingga perlu dibekalkan untuk anak-anak.

SMP Al-Falah Belik merupakan sekolah yang peneliti amati dikarenakan selain mempelajari mata pelajaran umum, siswa siswinya juga dihimbau untuk mondok sebagai point tambahannya. Dari pengamatan peneliti kepada beberapa siswa disekolah tersebut, bahwasannya siswa yang mondok di sebuah pondok yang bermitra dengan sekolah dan bersekolah dengan tetap menggunakan peraturan yang sama dengan sekolah umum lainnya yaitu dengan aturan yang berlaku sekarang ini menerapkan peraturan kurikulum 2013 mereka bisa tetap mendapatkan hasil belajar yang baik. Walaupun di SMP pelajaran pendidikan islam hanya mengajarkan dasarnya saja dan dengan batas waktu yang sangat minim karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “pengaruh pesantren terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Falah Belik Pematang.

⁴ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran: PAI*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11-12

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam arti yang terkandung dalam tulisan judul diatas, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan batasan-batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang penulis susun, adapun batasan-batasan yang dimaksud adalah:

1. Pesantren

Dalam pernyataan pesantren itu sangat banyak sekali aspek-aspeknya atau komponen-komponen yang ada sehingga disini penulis lebih mengerucutkan kepada program pondok pesantren. Ada dua pengertian untuk istilah program yaitu pengertian khusus dan umum. Untuk pengertian secara umum program di artikan sebagai rencana. Jika seorang siswa di tanya oleh guru, apa programnya setelah lulus, maka arti program dalam kalimat tersebut adalah rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan setelah lulus. Dalam arti khusus program diartikan suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses kesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.⁵

Perkataan pesantren berasal dari kata *santri* dengan awalan *pe* di depan dan akhiran *an* berarti tempat tinggal para santri. Sedangkan asal usul kata santri dalam pandangan Nurcholish Madjid dapat di lihat dari dua pendapat. Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa santri berasal dari perkataan santri sebuah kata dari bahasa sansekerta yang artinya melekat huruf. pendapat ini menurut Nurcholish Madjid agaknya didasarkan atas kaum santri adalah kelas literary bagi orang jawa yang berusaha mendalami kitab-kitab bertulisan dan berbahasa arab. Disisi lain Zamakhsyari Dhofier berpendapat kata santri dalam bahasa india adalah orang yang tau buku-buku suci agama hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama hindu, atau secara umum dapat di artikan buku-buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.

⁵ Suharsimi Arikunto Dan Cipi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 2-3.

Kedua pendapat yang mengatakan bahwa perkataan santri sesungguhnya berasal dari bahasa jawa, dari kata “*cantrik*”, berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana guru itu pergi menetap.

Di indonesia sebuah pesantren lebih populer dengan sebutan pondok pesantren. Lain halnya dengan pesantren pondok berasal dari bahasa arab *funduq*, yang berarti hotel, asrama, rumah, dan tempat tinggal sederhana.⁶

Jadi program pesantren adalah sebuah rencana yang ditetapkan oleh beberapa setaf yang disetujui oleh ketua untuk santri yang tinggal dan bertujuan untuk belajar ilmu agama secara mendalam.

pondok pesantren yang penulis ambil yaitu pondok pesantren Al-Falah Badak Belik Pernalang, karena dalam pondok pesantren itu tadinya memang bukan sebuah pondok yang bermitra dengan sekolah umum tetapi itu sekolah dan pondok pesantren sudah satu yayasan selama 3 tahun ini. Dan program yang ada di pondok pesantren itu mendukung pembelajaran khususnya PAI di sekolah yang notabennya umum.

2. Prestasi belajar PAI

Belajar merupakan suatu proses dan hasil proses belajar itulah yang merupakan prestasi belajar. Dalam kamus Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah penguasaan ketrampilan atau pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya di tunjukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁷ Dengan kata lain prestasi belajar merupakan kemampuan anak setelah melakukan pembelajaran sebelumnya.

Dengan demikian prestasi belajar PAI adalah hasil kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan pembelajaran PAI.

Sedangkan pengertian belajar ada bermacam-macam, pendapat-pendapat lahir berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda. Belajar menurut Alisuf Sabri adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman atau latihan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud disini yaitu

⁶ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*,... hlm. 61-62

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 700.

sebagai hasil belajar itu yang terjadi melalui usaha dengar mendengar, membaca, mengikuti petunjuk, mengamati, memikirkan, menghayati, meniru, melatih dan mencoba sendiri, atau berarti dengan pengalaman atau latihan.⁸

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹

Menurut James O. Whittaker merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan menurut Cronbach, belajar sebagai usaha aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.¹⁰

Rahman Abror yang dikutip Nashar berpendapat bahwa belajar itu menimbulkan perubahan yang relatif tetap yang membedakan antara keadaan sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah diperlakukan belajar.¹¹

Belajar merupakan suatu proses dan hasil proses belajar itulah yang merupakan prestasi belajar. Dalam kamus Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah penguasaan ketrampilan atau pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya di tunjukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹² Dengan kata lain prestasi belajar merupakan kemampuan anak setelah melakukan pembelajaran sebelumnya.

Dalam ranah prestasi belajar PAI yang menulis ambil yaitu dengan mengambil nilai raport peserta didik dari kalangan siswa yang notabennya santri dan dari kalangan siswa yang tidak mengenyam pendidikan di pondok pesantren.

⁸ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 55.

⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), Ed. Revisi, Cet-V, hlm. 2.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 12.

¹¹ Nashar, *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta: Delia Press, 2004), Cet-II, hlm. 50.

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Hlm. 700.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh pesantren terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Falah Belik Pemasang?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan wawasan lebih luas tentang pengaruh pesantren terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Falah Belik Pemasang.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan pengaruh pesantren terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

b. Secara Praktis

1) Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

2) Untuk Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber pendukung atau bermanfaat bagi pembaca dengan adanya skripsi tentang pengaruh pesantren terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Falah Belik Pemasang.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab, untuk mempermudah

dalam memahami penulisan skripsi ini maka peneliti akan menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar lampiran

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis/pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan penelitian ini. Pada bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, dalam bab kedua ini menguraikan tinjauan umum tentang ekstrakurikuler, pengertian pesantren, tujuan pesantren dan pengertian prestasi, pengertian belajar siswa dalam pembelajaran PAI, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, indikator prestasi belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama gambaran umum SMP Al Falah Belik, Pemalang dan gambaran umum Pondok Pesantren Al Falah Badak-Belik, pemalang , bagian kedua mengenai Penilaian pengaruh pesantren terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Falah Belik, kabupaten pemalang.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

Pada bagian akhir penelitian, penyusun cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan penelitian ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan dan diolah dengan menggunakan aplikasi software SPSS tipe 16 dengan menggunakan analisis uji *idependen samples t-test* peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang berjudul “pengaruh pesantren terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Falah Belik” sebagai berikut: melalui analisis uji *idependen samples t-test* diperoleh hasil *asym. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 untuk kelompok siswa yang tidak di pesantren dan untuk siswa yang mendapatkan program pesantren. Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi sebesar 5% yaitu apabila nilai signifikansi (*sig*) < 0,05, maka H_0 ditolak dan jika signifikansi (*sig*) > 0,05 maka H_0 diterima. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa *Asym. Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05*, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI yang telah mendapatkan program pesantren. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh program pondok pesantren terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Falah Belik.

B. Saran

1. Untuk sekolah

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh seorang siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Dimana nilai peserta didik mengenai pembelajaran PAI bagi anak yang tidak mondok nilainya kurang dari pada yang mondok seharusnya sekolah bisa bekerjasama dengan pondok pesantren atau dapat mengadopsi materi yang tidak diajarkan di sekolah tetapi diajarkan di pondok pesantren.

2. Pondok pesantren

Untuk pondok pesantren sudah mencapai tujuan agar peserta didik dapat menguasai materi, untuk pondok pesantren bisa dipertahankan dan bisa mengembangkan pembelajaran yang lain untuk menuntut peserta didik mengenai pembelajaran tentang agama lebih dalam lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhakamurrohman. 2014. *Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi*. jurnal Kebudayaan Islam. vol. 12. No. 2.
- Ardy, Novan Wiyani. 2013. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi Dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Djamarah Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Bukhari, Mukhtar. 1984. *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Daulay, Putra Haidar. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- H, M. Arifin. 1995. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jones, O. Charles. 1996. *Pengantar kebijakan Publik (Public Policy), Terjemahan Rick Ismanto*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusnandar. 2011. *“Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru”*. Jakarta: Rajawali Press.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, Sulthon dan Moh. Khusnurdhilo. 2004. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.

- Muhaimin, Suti'ah, Dan Sugeng Listyo Prabowo. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Poewadarminta, W.J.S. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, Bambang & Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rohmad. 2011. *Pengembangan Instrumen: Evaluasi Dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimdia.
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Samrin. 2015. *Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan di Indonesia*. jurnal Al-Ta'dib. Vol. 8, No. 1.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopianti, Popi Dan Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *pengantar metode penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Thahir, Andi, Babay Hidriyanti. 2014. *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyah Kota Karang*. jurnal Bimbingan dan Konseling. vol. 1, no. 2.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Usman, Husain dan Purnomo Setiadi Akbar. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winarsunu, Tulus. 2002. *Statistika Dalam Penelitian psikologi pendidikan*. Malang: UMM Press.

Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Ciputat: Quantum Teaching.

Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

